



## Stok Vaksin Covid-19 Menipis di Kota Yogya

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menyebut persediaan vaksin Covid-19 semakin menipis dalam beberapa hari terakhir. Terang saja, fenomena tersebut membuat program 'Merdeka Vaksin' yang sedang digencarkan oleh Pemkot setempat, terancam mengalami kendala serius.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengungkapkan, selaras dengan program 'Merdeka Vaksin', pihaknya mematok target dapat menginjeksi setidaknya 70 persen penduduk kota pelajar pada 17 Agustus 2021 mendatang. Sehingga, *herd immunity* pun bisa tercapai.

"Memasuki Agustus kita percepat pelaksanaan vaksinasi bagi warga Kota Yogya. Tapi, kita harus menyesuaikan dengan distribusi vaksin yang ada," katanya, Selasa (3/8).

Oleh sebab itu, Haryadi meminta ke-

pada Pemerintah Daerah (Pemda) DIY, supaya bisa menjaga alokasi vaksin COVID-19 untuk Kota Yogyakarta. Sebab, seiring bergulirnya program 'Merdeka Vaksin', agresifitas Pemkot dalam mengimunitas warganya pun otomatis semakin masif.

"Kami minta Pemda DIY, dalam hal ini Dinas Kesehatan DIY, agar menjaga stok bagi Kota Yogya. Kami sangat agresif sekarang. Vaksinasi (massal) langsung kita gelar di beberapa titik, sehingga stok lebih cepat habis," ucapnya.

Orang nomor satu di kota pelajar tersebut berharap, dalam pendistribusian vaksin, Pemda DIY bisa mempertimbangkan tingkat kecepatan pemerintah kota-kabupaten, mengenai pelaksanaan vaksinasi. Dalam artian, daerah yang sedang gencar melakukan vaksinasi, harus didahulukan.

"Saya mohon Pemda DIY melihat agresivitas daerah dalam pelaksanaan vaksinasi. Kita sekarang sedang menggalakan 'Merdeka Vaksin', dengan target 70 persen penduduk sudah tervaksin pada 17 Agustus. Kemudian, kami upayakan akhir Agustus bisa 100 persen," katanya.

Sesuai alur distribusi, pihaknya pun hanya dapat meminta tambahan vaksin Covid-19 kepada Pemda DIY, yang punya akses ke pemerintah pusat. Meski ia tak menampik, tempo hari sempat berusaha meminta tambahan dosis secara langsung kepada Kementerian Kesehatan RI.

"Tapi, (tambahan stok) itu melalui provinsi kan, distribusinya lewat provinsi. Saya butuh banyak sekarang. Kita targetnya 11 ribu per hari, sehingga harus ada kelancaran distribusi vaksin ke Kota Yogya," pungkasnya. (aka)

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. BPBD            |              |       |                 |

Yogyakarta, 06 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005